

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Artemisinin dan derivatnya sebagai obat malaria dilihat dari segi farmakologi, toksisitas, dan uji klinis menunjukkan bahwa obat ini aman dan bekerja efektif, terutama melawan resistensi *Plasmodium*.
2. Perkembangan penggunaan artemisinin dan derivatnya selama ini masih terbatas pada daerah tertentu. Bentuk sediaan yang lebih banyak dipakai adalah oral dan parenteral dibanding supositoria dan digunakan berdasarkan kemampuan penderita menerimanya. Artemisinin lebih banyak dipasarkan di Cina, Vietnam, Thailand, juga beberapa negara di Afrika, di Indonesia belum dikenal secara luas, kemungkinan karena :
 - belum adanya kebijakan pengaturan penggunaan artemisinin dan derivatnya sebagai obat yang terdaftar
 - penyesuaian harga dengan kondisi ekonomi masyarakat
 - dan masih terbatas pada uji klinis terutama di kawasan timur Indonesia

Saran

Pemberian artemisinin dan derivatnya sebaiknya :

- dikontrol agar tetap rasional
- Pengawasan kualitas obat supaya tetap efektif
- Diadakan penyesuaian harga dengan kemampuan ekonomi daerah tertentu
- pendeteksian dini sehingga bila ada munculnya resistensi obat dapat diperlambat atau dicegah.
- Pemakaian lebih diutamakan pada kasus *multi drug resistance* malaria, dianjurkan kombinasi dengan obat lain untuk menghindari timbulnya resistensi obat.